

Hubungan antara Kecerdasan Verbal Linguistik dan Kebiasaan Literasi Informasi dengan Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Surakarta

Dian Maharani* & Sumarwati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

*Corresponding Author: dianmaharani05@student.uns.ac.id, sumarwati@staff.uns.ac.id

Article History

Received : June 25th, 2026

Revised : July 27th, 2026

Accepted : August 21th, 2026

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kecerdasan verbal linguistik dan kebiasaan literasi informasi dengan keterampilan menulis teks pidato pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Surakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pendekatan korelasional. Sampel penelitian terdiri atas 63 siswa yang diperoleh melalui teknik cluster random sampling. Data dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda untuk variabel kecerdasan verbal linguistik (X_1), angket skala Likert untuk variabel kebiasaan literasi informasi (X_2), dan tes unjuk kerja untuk variabel keterampilan menulis teks pidato (Y). Analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi linear, baik sederhana maupun ganda. Pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas dengan teknik Lilliefors serta uji linearitas dan keberartian regresi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan verbal linguistik dengan keterampilan menulis teks pidato ($r = 0,82$; kontribusi 67,24%); (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan literasi informasi dengan keterampilan menulis teks pidato ($r = 0,77$; kontribusi 59,29%); dan (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan verbal linguistik dan kebiasaan literasi informasi secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks pidato ($R = 0,77$; kontribusi 59,29%). Temuan ini mengimplikasikan bahwa pengembangan kecerdasan verbal linguistik dan pembiasaan literasi informasi merupakan faktor penting dalam upaya peningkatan keterampilan menulis teks pidato siswa.

Keywords: kecerdasan verbal linguistik, kebiasaan literasi informasi, keterampilan menulis teks pidato, korelasi

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa yang tergolong cukup kompleks (Rinawati, 2020). Keterampilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor penting yang terkait dengan kemampuan berbahasa siswa. Salah satu faktor internal yang memengaruhi kecakapan dalam menulis pidato siswa adalah kecerdasan verbal linguistik yang dimilikinya. Kecerdasan verbal linguistik ditunjukkan pada kemampuan seseorang dalam memproses kata. Kecerdasan ini merupakan satu di antara tujuh kecerdasan majemuk lainnya yang paling umum dimiliki (Armstrong, 2002 dalam Fenny et al., 2023). Individu dengan kecerdasan verbal linguistik yang baik akan mampu memproses, mengelola, dan menggunakan kata dengan tepat, baik dalam tulisan maupun lisan.

Menurut Sujiono & Sujiono (2010, dalam Fenny et al., 2023), tipe kecerdasan ini dapat

dengan mudah menyampaikan gagasan atau pendapat melalui bentuk lisan maupun tulisan. Kecenderungan mengandalkan bahasa menjadi opsi pertama bagi para pemilik kecerdasan verbal linguistik dalam proses berpikir dan pemecahan masalah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan penerimaan dan produksi yang baik, dalam hal ini adalah kemahiran dalam mengolah informasi dan menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewi et al. (2021) berpendapat bahwa kecerdasan verbal linguistik mengacu pada kemampuan individu dalam mengarang cerita, berkomunikasi lisan, berdiskusi, mempelajari bahasa asing, membaca secara komprehensif, memiliki perbendaharaan kosakata, dan kemampuan menulis dengan jelas menggunakan tata bahasa yang tepat. Individu yang cerdas dalam bidang verbal linguistik cenderung menyukai kegiatan yang melibatkan membaca dan menulis. Keunggulan mereka juga tampak ketika mengekspresikan ide dan gagasan

ke dalam bentuk kata-kata serta ketika memengaruhi atau mempersuasi orang lain.

Berdasarkan paparan beberapa ahli tersebut, dapat dirumuskan indikator kemampuan kecerdasan verbal linguistik sebagai berikut: (a) memahami makna kosakata, (b) menentukan makna kata berdasarkan konteks kalimat, (c) memahami hubungan makna antarkata, (d) memahami kaidah kebahasaan, (e) menentukan gagasan utama dalam paragraf, (f) menafsirkan informasi tersurat dalam bacaan, (g) membuat kesimpulan terhadap isi bacaan, dan (h) mengidentifikasi penggunaan bahasa yang tepat dalam kalimat.

Selain faktor internal tersebut, kebiasaan literasi informasi juga menjadi aspek yang dapat mendukung keterampilan menulis pidato siswa. Kebiasaan literasi informasi akan memperkaya perbendaharaan kata dan struktur wacana siswa serta memperbanyak informasi dari sumber-sumber terpercaya. Koilmo et al. (2025) menyatakan bahwa literasi merujuk pada kemampuan seseorang dalam memperoleh, menafsirkan, dan memanfaatkan informasi secara tepat dan bijak. Menurut Sahiruddin (2021), literasi membaca menjadi aktivitas menantang karena memerlukan pengolahan kognitif yang mendalam.

Seseorang yang memiliki kegemaran literasi informasi akan selalu menyempatkan waktu untuk menyelami bacaan guna memberi asupan pada akal dan pikirannya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Tussani & Sari (2021) mengemukakan bahwa kegiatan literasi informasi membantu siswa untuk memperoleh dan memanfaatkan informasi melalui berbagai kegiatan seperti mengamati, membaca, menulis, dan berkomunikasi lisan. Kebiasaan literasi informasi akan memengaruhi cara seseorang dalam menulis. Siswa yang memiliki kegemaran literasi membaca akan lebih mudah mengekspresikan gagasan melalui kegiatan menulis, dan sebaliknya.

Indikator yang menunjukkan kebiasaan literasi informasi antara lain: (a) mencari informasi dari berbagai sumber baik media digital maupun cetak, (b) frekuensi membaca sumber informasi (buku, artikel, koran, media digital), (c) memilih sumber informasi yang relevan dan akurat, (d) memahami informasi yang diperoleh, (e) mengevaluasi keakuratan informasi, (f) mencatat atau menyimpan informasi penting, (g) menggunakan informasi untuk tugas, (h)

menyikapi secara kritis dan etis terhadap informasi yang diperoleh.

Hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai hubungan kecerdasan verbal linguistik dan kebiasaan literasi informasi seringkali dikaitkan dengan keterampilan menulis secara umum. Belum ada penelitian yang menggabungkan ketiga variabel kecerdasan verbal linguistik, kebiasaan literasi informasi, dan keterampilan menulis pidato secara bersamaan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Surakarta, di mana pada sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian-penelitian yang mengkaji tentang keterampilan menulis pidato yang dikaitkan dengan kecerdasan verbal linguistik dan kebiasaan literasi informasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan studi korelasional dan pendekatan deduktif. Penelitian ini mengkaji hubungan dua variabel bebas, yaitu kecerdasan verbal linguistik dan kebiasaan literasi informasi, dengan satu variabel terikat, yakni keterampilan menulis teks pidato. Penelitian ini juga mengukur sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Teori-teori yang telah ada dianalisis menggunakan data empiris untuk membuktikan atau menolak hipotesis mengenai hubungan antarvariabel.

Dalam penelitian ini populasi atau objek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2025/2026 yakni kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, dan VIII H. Sedangkan untuk sampel, peneliti akan mengambil beberapa siswa dari keseluruhan kelas VIII secara acak dari kedelapan kelas yaitu kelas VIII A sampai dengan VIII H. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah dengan teknik Cluster Random Sampling. Sampel diambil 25% dari keseluruhan populasi dan diperoleh total sampel 63 peserta didik.

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga instrumen. Pertama, tes pilihan ganda digunakan untuk mengukur kecerdasan verbal linguistik (X_1). Kedua, angket berbentuk skala *Likert* digunakan untuk mengukur kebiasaan literasi informasi (X_2). Ketiga, tes unjuk kerja berupa penulisan teks pidato digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks pidato (Y).

Analisis data mencakup dua tahap utama. Pertama, pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan teknik *Lilliefors*, serta uji linearitas dan keberartian regresi menggunakan uji F. Kedua, pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, korelasi ganda, regresi linear sederhana, dan regresi linear ganda. Seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Statistik	Y	X ₁	X ₂
Mean	64,13	22,24	109,98
Median	65	23	110
Modus	65	23	128
Varians	204,47	14,18	245,69
Simpangan Baku	14,30	3,77	15,67
Nilai Terbesar	95	29	134
Nilai Terkecil	25	14	73
Rentangan	70	15	61

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan serangkaian uji persyaratan analisis. Uji normalitas data menggunakan teknik *Lilliefors* pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 63$, sehingga nilai kritis $L_t = 0,1116$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai L_o maksimum untuk variabel keterampilan menulis teks pidato (Y) adalah 0,1106, untuk kecerdasan verbal linguistik (X₁) adalah 0,0889, dan untuk kebiasaan literasi informasi (X₂) adalah 0,0684. Ketiga nilai L_o tersebut lebih kecil daripada $L_t = 0,1116$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Uji keberartian dan linearitas regresi dilakukan menggunakan uji F. Hasil analisis regresi sederhana Y atas X₁ menghasilkan persamaan $\hat{Y} = -5,11 + 3,11X_1$. Nilai F_o keberartian regresi sebesar 124,82 lebih besar dari

Sebelum melakukan uji hipotesis dan analisis yang statistik yang lebih mendalam, akan dipaparkan deskripsi data yang merupakan gambaran umum dari masing-masing variabel. Data yang dimaksud meliputi data skor keterampilan menulis pidato sebagai variabel terikat, serta data skor kecerdasan verbal linguistik dan data skor kebiasaan literasi yang berperan sebagai variabel bebas dalam penelitian.

Data masing-masing variabel tersebut diperoleh melalui perhitungan statistik deskriptif yang meliputi nilai rata-rata (mean), nilai yang paling sering muncul (modus), nilai tengah (median), serta tingkat variasi data yang diperoleh melalui nilai varians, dan simpangan baku (standar deviasi).

$F_t = 4,00$, sedangkan nilai F_o linearitas sebesar 1,50 lebih kecil dari $F_t = 1,96$. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi Y atas X₁ bersifat berarti dan linear. Pada regresi sederhana Y atas X₂, diperoleh persamaan $\hat{Y} = -12,80 + 0,70X_2$. Nilai F_o keberartian regresi sebesar 87,17 lebih besar dari $F_t = 4,00$, dan nilai F_o linearitas sebesar 0,52 lebih kecil dari $F_t = 1,84$. Persamaan regresi Y atas X₂ juga dinyatakan berarti dan linear. Dengan demikian, kedua persamaan regresi sederhana tersebut berpola linear dan signifikan, sehingga analisis lanjutan dapat dilaksanakan.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis Pertama: Hubungan antara Kecerdasan Verbal Linguistik dan Keterampilan Menulis Teks Pidato

Berdasarkan analisis korelasi sederhana, diperoleh koefisien korelasi antara kecerdasan verbal linguistik (X₁) dan keterampilan menulis teks pidato (Y) sebesar $r = 0,82$. Pengujian keberartian koefisien korelasi menggunakan uji t

menghasilkan $t_o = 11,19$ yang lebih besar dari $t_t = 1,67$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan verbal linguistik dan keterampilan menulis teks pidato. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 67,24%, yang berarti bahwa sebesar 67,24% variasi skor keterampilan menulis teks pidato dapat dijelaskan oleh variabel kecerdasan verbal linguistik. Persamaan garis regresi yang terbentuk adalah $\hat{Y} = -5,11 + 3,11X_1$, menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan kecerdasan verbal linguistik diikuti oleh peningkatan skor keterampilan menulis teks pidato sebesar 3,11 satuan.

Hipotesis Kedua: Hubungan antara Kebiasaan Literasi Informasi dan Keterampilan Menulis Teks Pidato

Analisis korelasi sederhana antara kebiasaan literasi informasi (X_2) dan keterampilan menulis teks pidato (Y) menghasilkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,77$. Hasil uji t menunjukkan $t_o = 9,43$ yang lebih besar dari $t_t = 1,67$, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan literasi informasi dan keterampilan menulis teks pidato. Koefisien determinasi untuk hubungan ini adalah 59,29%, yang mengindikasikan bahwa kebiasaan literasi informasi memberikan kontribusi sebesar 59,29% terhadap variasi keterampilan menulis teks pidato. Persamaan regresi yang terbentuk adalah $\hat{Y} = -12,80 + 0,70X_2$.

Hipotesis Ketiga: Hubungan antara Kecerdasan Verbal Linguistik dan Kebiasaan Literasi Informasi secara Bersama-sama dengan Keterampilan Menulis Teks Pidato

Analisis regresi ganda menghasilkan persamaan $\hat{Y} = -21,29 + 2,11X_1 + 0,35X_2$ dengan koefisien regresi $b_1 = 2,11$ dan $b_2 = 0,35$. Koefisien korelasi ganda yang diperoleh adalah $R = 0,77$. Uji F untuk keberartian koefisien korelasi ganda menghasilkan $F_o = 89,95$, yang lebih besar dari $F_t = 3,15$ dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 60 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kecerdasan verbal linguistik dan kebiasaan literasi informasi secara bersama-sama memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keterampilan menulis teks pidato. Koefisien determinasi gabungan sebesar 59,29% menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara simultan mampu menjelaskan sekitar 59,29% dari total variasi keterampilan menulis teks pidato siswa.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara konsisten menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan, baik antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat maupun secara simultan. Uraian lebih terperinci atas hasil analisis dan pengujian hipotesis tersebut dikemukakan sebagai berikut. Pertama, berkenaan dengan temuan analisis mengenai keterkaitan antara kecerdasan verbal linguistik dan keterampilan menulis teks pidato.

Adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut mengandung arti bahwa semakin baik kecerdasan verbal linguistik, semakin tinggi pula keterampilan mereka dalam menulis teks pidato. Temuan yang secara statistik terbukti signifikan ini, terlepas dari besar atau kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh, ternyata relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al., (2022) di SD Negeri 1 Barejulat. Penelitian tersebut menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan verbal linguistik dan keterampilan menulis teks eksplanasi. Hanya bedanya dalam penelitian ini jenis teks yang dikaji adalah teks pidato.

Kedua, berkenaan dengan temuan analisis mengenai keterkaitan antara kebiasaan literasi informasi dan keterampilan menulis teks pidato. Diterimanya hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan positif antara kebiasaan literasi informasi dan keterampilan menulis teks pidato ini menjelaskan bahwa semakin baik kebiasaan literasi informasi siswa, semakin tinggi pula keterampilan mereka dalam menulis teks pidato.

Terlepas dari besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, temuan penelitian yang secara statistik signifikan ini ternyata selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Kusunarningsih (2018) yang menarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi informasi dan kemampuan menulis pada mahasiswa Universitas Airlangga. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek penelitian dan kespesifikan materi menulis teks pidato, bukan keterampilan menulis secara umum.

Ketiga, berkenaan dengan keterkaitan antara kedua variabel bebas secara simultan dengan keterampilan menulis teks pidato. Diterimanya hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan verbal linguistik dan kebiasaan literasi informasi secara bersama-sama

dengan keterampilan menulis teks pidato, menjelaskan bahwa peran kedua variabel bebas tersebut sebagai prediktor varians skor keterampilan menulis teks pidato tidak perlu diragukan lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan pada hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pertama, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan verbal linguistik (X_1) dan keterampilan menulis teks pidato (Y) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Surakarta, dengan koefisien korelasi $r = 0,82$ dan kontribusi sebesar 67,24%.
2. Kedua, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan literasi informasi (X_2) dan keterampilan menulis teks pidato (Y), dengan koefisien korelasi $r = 0,77$ dan kontribusi sebesar 59,29%.
3. Ketiga, terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan verbal linguistik dan kebiasaan literasi informasi secara bersama-sama dengan keterampilan menulis teks pidato, dengan koefisien korelasi ganda $R = 0,77$ dan kontribusi simultan sebesar 59,29%.

Berdasarkan ketiga temuan di atas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verbal linguistik dan kebiasaan literasi informasi, baik secara terpisah maupun secara simultan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Surakarta. Temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa program pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kompetensi menulis teks pidato, perlu secara sengaja merancang kegiatan yang dapat menstimulasi kecerdasan verbal linguistik siswa sekaligus membiasakan mereka dalam kegiatan literasi informasi yang aktif dan terarah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Terima kasih yang tulus

penulis sampaikan kepada Prof. Sumarwati, M.Pd., dan Dr. Budhi Setiawan, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis dalam setiap tahapan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 2 Surakarta yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian. Kepada seluruh guru di SMP Negeri 2 Surakarta, penulis mengucapkan terima kasih atas kerja sama, bantuan teknis, serta waktu yang telah diluangkan selama proses pengumpulan data berlangsung. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2025/2026 yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Astuti, Y., Bagus, I., Gunayasa, K., & Zein, M. I. (2022). Volume 2 Nomor 1 Februari 2022. *Renjana Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Dewi, R. V. K., Mustaring, D. I., Sunarsi, D. (2021). *Metode Stimulasi Multiple Intelligences Bagi Anak Usia Dini*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Fenny, F., Amirul, M., & Yennizar. (2023). Implementasi Bermain Outdoor Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *DZUURIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 60–71.
- Koilmo, A., Tapatab, L., Nesimnasi, Y., & Dethan, J. (2025). Dampak Kurangnya Literasi Membaca terhadap Keterampilan Berbicara pada Anak Sekolah Dasar. *Edukreatif: Jurnal Kreativitas dalam Pendidikan*, 6(1), 77–86
- Kusunarningsih, S. (2018). Hubungan antara Kompetensi Literasi Informasi dengan Kemampuan Menulis dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Rinawati, A. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).

- Sahiruddin. (2021). Pengembangan Literasi Membaca dan Menulis di Era Digital. Malang: Media Nusa Creative.
- Tussani, M. F., Sari, R. N., & Mustofa, D. R. (2021). Hubungan antara Kebiasaan Literasi terhadap Keterampilan Berbicara di Kelas 3 MIN 1 Pringsewu. *Al-Ibda: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(01), 41-46.